

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

Riani Novitasari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
rianinovitasari7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar kelas X 3 SMA Negeri 2 Kroya Cilacap pada pokok bahasan Konsumsi dan Investasi dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas X 3 yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, prestasi belajar siswa meningkat dari 21,42% menjadi 71,43% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,19% pada siklus II. Peningkatan ini berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Rata-rata nilai siswa meningkat 67,71 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 21,42% pada prasiklus menjadi 77,43 dengan ketuntasan menjadi 71,43% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,44 dengan ketuntasan 85,19% pada siklus II.

Kata kunci : *Group Investigation (GI), Prestasi Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan oleh manusia sepanjang hayat. Belajar adalah kunci utama dari pendidikan. Pendidikan ini penting bagi manusia untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin kompetitif. Menurut Djamarah (2012: 23), Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. (Oemar Hamalik, 2007: 36). Ekonomi adalah salah satu dari mata pelajaran di sekolah yang menurut para siswa tidak hanya mempunyai landasan teori yang kuat saja, tetapi harus mempunyai kemampuan menganalisis, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi

suatu permasalahan. Menurut Miftahul Huda (2013: 143) Ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berpikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif. Menurut Killen dalam Aunurrahman (2014: 152) Metode *Group Investigation* merupakan cara yang langsung dan efisien untuk mengajarkan pengetahuan akademik sebagai suatu proses sosial. Model ini juga akan mampu menumbuhkan kehangatan hubungan antar pribadi, kepercayaan, rasa hormat terhadap aturan dan kebijakan, kemandirian dalam belajar serta hormat terhadap harkat dan martabat orang lain.

Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017"? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Kroya Tahun Ajaran 2016/2017 melalui model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dalam mata pelajaran ekonomi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kroya yang berlokasi di Jalan Temugiring 1 Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pada bulan Maret 2017 sampai dengan selesai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X 3 dan Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada mata pelajaran ekonomi kelas X 3. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu ujian atau (test), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

instrumen tes, Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa uraian atau essay. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan teknik presentase yang di nilai secara kuantitatif dalam bentuk presentase.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

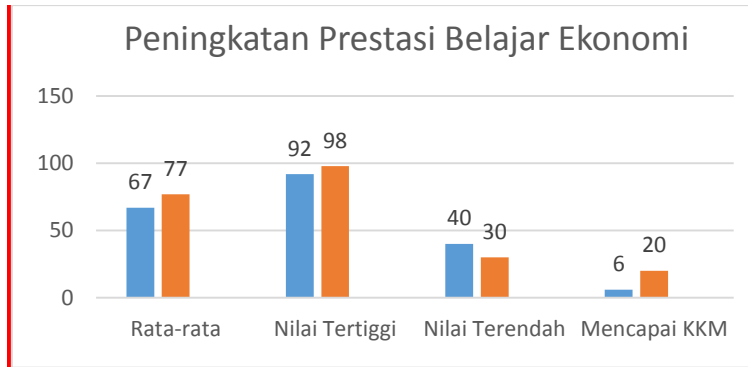
Gambar 1. menunjukkan prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode kooperatif model *Group Investigation (GI)*. Besar rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada tindakan pra siklus adalah 67,71 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 21,42%. berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran tersebut, menunjukkan bahwa pencapaian prestasi pelajaran ekonomi masih kurang optimal. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut pengamatan awal tersebut, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)*.

Gambar 1. Prestasi Pra Siklus, 2017



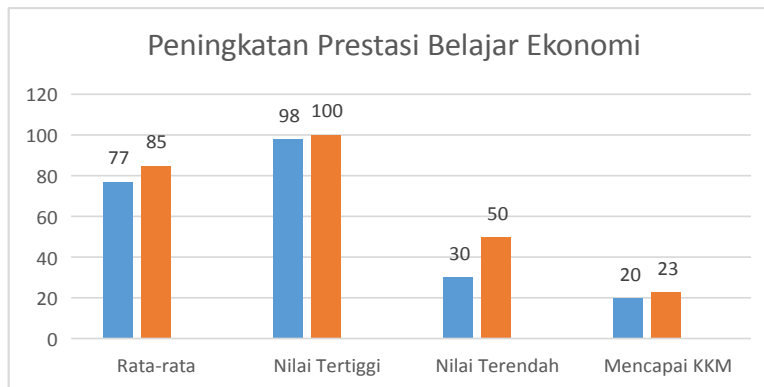
Gambar 2 menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dari tindakan Pra Siklus ke Siklus I. Dimana terjadi peningkatan rerata nilai siswa dari tindakan Pra Siklus 67,71 menjadi 77,43 pada tindakan Siklus I, dengan jumlah siswa tuntas 6 pada pra siklus meningkat menjadi 20 pada siklus I. Pada tindakan Siklus I ini prestasi belajar siswa sudah mulai cukup baik namun belum maksimal sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

Gambar 2. Peningkatan Prestasi Siklus I, 2017

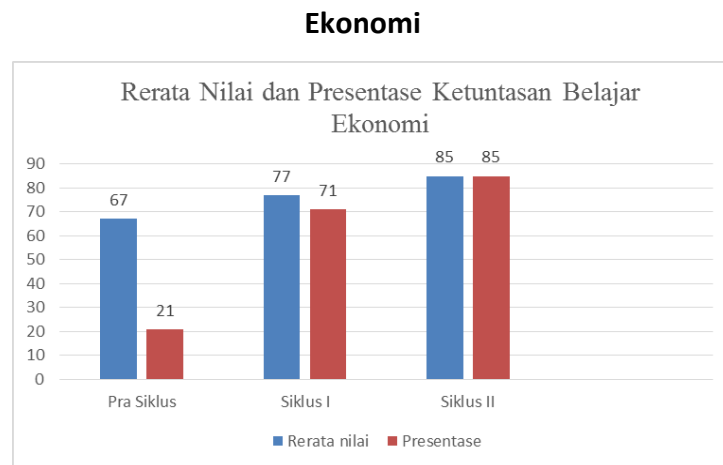


Gambar 3 menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Di mana terjadi peningkatan rerata nilai siswa dari tindakan siklus I yakni 77,43 menjadi 85,45 pada tindakan siklus II dengan presentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 71,43% pada tindakan siklus I dan meningkat menjadi 85,19% pada tindakan siklus II dengan jumlah siswa tuntas 20 pada siklus I meningkat menjadi 23 pada siklus II.

Gambar 3. Peningkatan Prestasi Siklus II, 2017



Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*. Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan pada tindakan pra siklus, Siklus I, Siklus II.

Gambar 4. Diagram Rerata Nilai dan Presentase Ketuntasan Belajar

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas X 3 SMA Negeri 2 Kroya diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* terbukti sebagian besar prestasi belajar siswa meningkat pada materi Konsumsi dan Investasi. Kesimpulan ini didasarkan dari peningkatan ketuntasan belajar dari data awal sebelum Siklus/Pra Siklus ketuntasan klasikal sebesar 21,42%, setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* meningkat pada Siklus I sebesar 71,43% dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 85,19%. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan nilai rata-rata 85,44. Peningkatan prestasi belajar dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa tuntas belajar di atas nilai KKM 75.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar di kelas X 3 SMA Negeri 2 Kroya tahun pelajaran 2016/2017 bagi pihak sekolah perlu menerapkan strategi belajar mengajar yang tepat untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas, baik itu metode maupun penyediaan fasilitas belajar yang berkaitan dengan materi hendaknya juga diperhatikan. Bagi guru hendaknya mengetahui permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas, baik

itu metode, model, strategi maupun bentuk pengajaran (kelompok atau individu), sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dan bagi siswa hendaknya membiasakan untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang bersifat kelompok. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya mau untuk membantu siswa lain yang biasanya menemui kesulitan dalam belajarnya atau malu untuk bertanya kepada guru hendaknya dengan teman sendiri diharapkan dapat berkomunikasi dengan lancar, dengan demikian pengetahuan siswa tidak terbatas melainkan dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta,cv
- Djmarah Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional
- Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Oemar, Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.